

## **Pondok Pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak Pada Tahun (2009-2022)**

**Dhede Febrian<sup>1(\*)</sup>, Rusdi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(\*)[dhedefebrian2402@gmail.com](mailto:dhedefebrian2402@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the history of the establishment of the Darul Makmur Islamic boarding school in Jorong Sungai Cubadak Kenagarian Tabek Panjang, Baso District, Agam Regency, West Sumatra Province and to determine the development of the Darul Makmur Islamic boarding school on the Cubadak Kenagarian River, Tabek Panjang, Baso District, Agam Regency, West Sumatra Province in 2009-2022. This research method uses the historical method which consists of four steps, namely the first heuristic is collecting data related to the research object using two sources, namely primary sources and secondary sources. Second, verification (source criticism) is to test the authenticity and legitimacy of the data from the source. Third, Interpretation, namely translating and analyzing sources that have become facts so that they are arranged chronologically. Fourth, historiography, namely writing scientific papers. The results of this study indicate that the Darul Makmur Islamic Boarding School experiences development every year and experiences a positive response from the surrounding community as well as outside the Cubadak River. This can be seen from the surrounding community who send their children to the Darul Makmur Islamic Boarding School. The Darul Makmur Islamic Boarding School environment makes students have good morals and are polite.*

**Keywords:** *Islamic Boarding School, Student, Darul Makmur.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya pondok pesantren Darul Makmur di Jorong Sungai Cubadak Kenagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat dan untuk mengetahui perkembangan pondok pesantren Darul Makmur di Sungai Cubadak Kenagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat tahun 2009-2022. Metode penelitian ini memakai metode sejarah yang terdiri dari empat langkah yaitu pertama heuristik merupakan pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian yang menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Kedua, verifikasi (kritik sumber) yaitu untuk menguji keaslian dan kebasahan data dari sumber tersebut. Ketiga, Interpretasi yaitu menterjemahkan dan menganalisis sumber yang telah menjadi fakta agar tersusun secara kronologis. Keempat, historiografi yaitu penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul Makmur mengalami perkembangan setiap tahunnya dan mengalami respon yang positif dari masyarakat sekeliling juga luar Sungai Cubadak. Hal ini bisa dilihat dari masyarakat sekitar yang menyekolahkan anak-anaknya ke Pondok Pesantren Darul Makmur. Lingkungan Pondok Pesantren Darul Makmur membuat anak didik berakhlak yang baik dan sopan.

**Kata Kunci:** *Pondok Pesantren, Santri, Darul Makmur*

## **PENDAHULUAN**

Pesantren (atau pondok, surau, dayah dan nama lain sesuai daerahnya) bukanlah satu-satunya lembaga pendidikan islam (Yunus, 1996, hlm. 4). Agar dapat memahami dinamika pesantren di Indonesia kita juga perlu memahami perkembangan islam di tanah Arab dan India (Bruinessen, 1995, p. 4). Singkatnya, Pondok Pesantren adalah bentuk proses pertumbuhan sistem pembelajaran Nasional. Dari segi historis Pesantren tidak hanya identik dengan arti keislaman, namun pula memiliki arti keaslian Indonesia. Lembaga yang seragam Pesantren ini sesungguhnya telah terdapat semenjak masa kekuasaan Hindu-Budha. Sehingga Islam tinggal meneruskan serta mengislamkan Lembaga pembelajaran yang telah terdapat. Pastinya ini tidak mengecilkan peranan dalam melopori pembelajaran di Indonesia (Nurcholis, 1999, hlm. 3). Pengertian dasarnya adalah tempat belajar santri (Departemen Agama RI, 2003, hlm. 73). Pondok tempat tinggal santri yang merupakan unsur atau elemen paling penting dari tradisi pesantren, tetapi juga penopang utama bagi pesantren untuk tetap berkembang (Hasbullah, 1999, hlm. 144). Pondok Pesantren pada mulanya merupakan sistem Pendidikan Islam yang dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di Indonesia. Hal ini pasti berkaitan dengan proses islamisasi yang ada di Nusantara, proses ini terjadi melalui pendekatan dan penyesuaian dengan unsur-unsur kepercayaan yang sudah ada sebelumnya, sehingga terjadi percampuran atau akulturasi. Islamisasi memiliki berbagai cara, antara lain melalui perdagangan, perkawinan, tasawuf, pondok pesantren dan kebudayaan atau kesenian (Kartodirdjo, 1983, p. 120).

Pondok Pesantren Darul Makmur ialah lembaga pembelajaran Islam yang berada di Jorong Sungai Cubadak, Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam. Mengingat keadaan warga yang sangat ingin menyekolahkan anak-anak orangtua sekitar di lembaga pembelajaran Islam, hingga pengurus Masjid Makmur Sungai Cubadak terpikir untuk mendirikan lembaga pembelajaran Islam kelanjutan dari Madrasah Diniyah Awaliyah. Inisiatif ini kemudian diinformasikan oleh Marwan sebagai pimpinan pengurus masjid Makmur Sungai Cubadak pada kerapatan Jorong yang didatangi oleh niniak mamak, alim ulama, cadiak pandai, juga bundo kanduang pada 2 Juli 2009. Ilham mendirikan lembaga pembelajaran lanjutan dari MDA disambut baik oleh partisipan yang hadir. Niniak mamak, alim ulama, cadiak pandai, serta bundo kanduang setuju mendirikan madrasah di tanah wakaf samping masjid, mereka pula langsung membentuk panitia pembangunan. (Wawancara dengan bapak Marwan Alwi 14/3/2023)

Pada tanggal 21 November 2009 dilaksanakan peletakan batu pertama pembangunan madrasah oleh Bupati Kabupaten Agam yaitu Bapak Aristo Munandar. Wawancara dengan bapak Muhammad Armen 15/9/2022). Sejak itu masyarakat bersama panitia pembangunan saling bekerjasama untuk tercapainya pembangunan pondok pesantren tersebut baik melalui kegiatan gotong royong yang dilaksanakan setiap minggu ataupun dalam penghimpunan dana. Pembangunan tetap berlanjut sampai di tahun 2012. Di tahun 2012 pembangunan Darul Makmur telah mencapai 80 persen pembangunan. Dapat dilihat dari bangunan lantai satu yang telah bisa digunakan untuk proses belajar mengajar. Kemudian pada tanggal 24 Januari 2012 diadakan rapat oleh pengurus masjid dan panitia pembangunan bersama niniak mamak, alim ulama, cadiak pandai dan bundo kanduang bersama menanti tahun ajaran 2012/2013 dalam

rangka mempersiapkan penerimaan murid baru. Dalam rapat tersebut mendapatkan hasil keputusan pondok pesantren bernama PP MTI Darul Makmur, selanjutnya terbentuk juga kepengurusan dan yayasan untuk mengelola pondok pesantren tersebut. Yayasan Darul Makmur di pimpin oleh Budi Kasmi pondok pesantren di pimpin oleh Marwan Abbas, S.Pd.I (*Arsip Pondok Pesantren Darul Makmur tahun 2021*)

Peningkatan jumlah santri ini didukung oleh faktor semakin membaiknya fasilitas baik sarana dan juga prasarana yang dimiliki oleh pondok pesantren Darul Makmur. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan santri sejak tahun 2012 yang berjumlah 25 siswa, tahun 2013 berjumlah 41 siswa, tahun 2014 berjumlah 63 siswa, tahun 2015 berjumlah 107 siswa dan tahun 2016 berjumlah 107 siswa. Terhitung sejak tahun 2016 sampai tahun 2022 pondok pesantren Darul Makmur tidak hanya memiliki gedung untuk ruang belajar saja, akan tetapi sudah memiliki sarana penunjang pendidikan lainnya diantaranya yaitu auditorium, gedung balai latihan kerja komunitas, perkantoran, dan asrama untuk santri dan santriwati. Dari tahun 2012 sampai 2022 jumlah santri dan santriwati yang menempuh pendidikan di pondok pesantren berjumlah 2.377 (Wawancara dengan bapak Marwan Abbas S.Pd.I 14/9/2022)

Penelitian yang dilakukan oleh yang berjudul “Implementasi Kegiatan Amal Saleh Dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual” (Studi kasus di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwrek Jombang) STAIN Kediri 2014”. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti. Dari segi persamaan penelitian yaitu mengenai Pendidikan Islam. Dari segi perbedaan yaitu fokus penelitian, dalam penelitian Moch. Syaroni terfokus pada proses kegiatan amal di pondok pesantren.

Skripsi oleh Syahrono tahun 2020 Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas FUAD IAIN Bengkulu yang berjudul “Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bintuhan dan Kontribusinya Terhadap Aktivitas Sosial Keagamaan di Kota Bintuhan”. Fokus penelitian dalam penelitian Moch Syaroni terfokus pada kontribusi pondok pesantren terhadap aktivitas keagamaan masyarakat.

Skripsi yang di tulis oleh Odiva tahun 2017 Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Penelitian tersebut berjudul “Perkembangan Pondok pesantren Karangasem sebagai lembaga pendidikan di Lamongan tahun 1948-1992”. Penelitian ini mengkaji mengenai sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Karangasem.

Skripsi yang di tulis oleh Noer 2017 Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Malang. Penelitian tersebut berjudul “Perkembangan pendidikan pondok pesantren AlFattah desa Siman Kecamatan Sekaran Lamongan tahun 1941-2017”. Penelitian ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren

Riset ini mempunyai khasiat akademis ialah selaku bonus rujukan kajian sejarah kususnya Pondok Pesantren, karya ilmiah ini diharapkan bisa membagikan donasi yang positif terhadap dunia sejarah. Setelah itu khasiat instan yang awal, karya ilmiah ini diharapkan bisa jadi sumber data sejarah, dan bisa jadi acuan untuk riset selanjutnya buat mempelajari lembaga tersebut dalam aspek yang lain. Yang kedua, karya ilmiah ini diharapkan bisa tingkatkan pemahaman warga muslim dalam menjawab berartinya sesuatu lembaga pembelajaran pesantren.

## **METODE PENELITIAN**

Tata cara riset ini merupakan riset sejarah, dimana riset sejarah tidak cuma hanya menyajikan cerita masa dulu sekali yang diikuti dengan data yang tersaji lengkap juga dapat dipercaya dapat memperoleh tulisan yang sistematis serta objektif, namun pula berupaya buat merekonstruksi cerita tersebut sampai membentuk cerita cocok dengan realitas yang sudah terjalin (Sugiyono, 2009)

Penelitian sejarah menggunakan empat metode yaitu pertama heuristic adalah pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian (Kuntowijoyo, 1994). Dalam melakukan penelitian mengenai Perkembangan Pondok Pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak tahun 2009-2022 digunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu: wawancara berstruktur yakni mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan wawancara tidak berstruktur yakni pertanyaan yang tidak dapat dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan. Selain itu juga melaksanakan pengamatan (observasi) terhadap objek penelitian (Zed, 2003, hlm. 4). Kedua, Kritik Sumber yaitu melakukan pengujian dari data yang telah ditemukan dengan melakukan kritik eksternal, yakni melakukan pengujian otentitas (keaslian), dan kritik internal yang dilakukan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Ketiga, Interpretasi data yang diperoleh di lapangan, baik melalui studi kepustakaan maupun wawancara dianalisa dan dirangkai berdasarkan sebab akibat serta dikelompokkan sesuai dengan sumber berdasarkan objek yang diteliti. Dalam memilih data informasi yang diperoleh dilakukan analisis berdasarkan konsep-konsep dan teori yang dikemukakan sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan sintesis yaitu merangkai atau menghubungkan data dari informasi yang melibatkan interpretasi. Historiografi, adalah tahap menuliskan kembali suatu peristiwa sejarah sebagai sebuah catatan sejarah. Sama halnya dengan mengumpulkan fakta-fakta yang ada kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan atau cerita.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perkembangan Pondok Pesantren Darul Makmur Periode 2009-2012**

Pondok Pesantren Darul Makmur adalah pondok pesantren satu-satunya yang terdapat di Kecamatan Baso, pondok pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak merupakan lembaga pembelajaran seperti biasanya sama dengan yang lain, hanya pada pembelajaran Pondok Pesantren lebih fokus pada ilmu yang diajarkan serta diterapkan lebih fokus ke ilmu agama, karena itu hal yang membedakannya istimewanya dari Pondok Pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak, santri diwajibkan menekuni ilmu pengetahuan universal serta ilmu pengetahuan agama secara bertepatan serta mempraktikkan dalam kehidupan sehari. Para santri dalam menimba ilmu di pondok pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak bisa membagikan pengaruh baik untuk masyarakat sekitar (Wawancara dengan bapak Marwan Alwi 14/3/2023).

Pondok pesantren ini berdiri adanya sebuah ide dari pengurus masjid yang diketuai oleh Marwan Alwi Tk. Lubuak secara tidak langsung Marwan Alwi Tk. Lubuak menjadi pendiri pondok pesantren Darul Makmur di Sungai Cubadak Kenagarian Tabek Panjang Kecamatan

Baso didirikan tanggal 21 November 2009. Latar belakang berdiri pondok pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak berawal dari melihat kembali keadaan masyarakat yang tinggi minatnya untuk menyekolahkan anak-anak sekitar pada lembaga pendidikan Islam, maka oleh karena itu yang mengatur Masjid Makmur Sungai Cubadak terpikir untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam mereka pondok pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak. di karenakan lingkungan masjid makmur Sungai Cubadak adalah lingkungan Madrasah Diniyah Aliwiyah yaitu MDA Al-ihsan yang didirikan pada tahun 1986, untuk meningkatkan Madrasah Diniyah Aliwiyah yaitu tingkat ibtidaiyah maka direncanakan untuk melanjutkan Tsanawiah dan Aliyah lalu ide tersebut disampaikan ke masyarakat yaitu niniak mamak, alim ulama, cadiak pandai (Wawancara dengan bapak Marwan Alwi 14/3/2023).

Setelah penyampaian ide dari pengurus masjid ke masyarakat Sungai Cubadak maka di lakukan pertemuan yang dipimpin Marwan Alwi Tk. Lubuak pada 2 Juli 2009 seluruh masyarakat Sungai Cubadak yaitu niniak mamak, alim ulama, cadiak pandai, bundo kanduang dengan membahas pembangunan pondok pesantren Darul Makmur di Sungai Cubadak. Di dalam rapat yang di pimpin Marwan Alwi Tk. Lubuak semua elemen masyarakat Sungai Cubadak berkumpul dalam membahas pembangunan pondok pesantren yang mendapatkan hasil yaitu penetapan tempat pondok pesantren yang berada di tanah wakaf dan tanah warga yang telah dibeli oleh pengurus masjid yang berada di dekat MDA Al-Ihsan yang terletak di Kawasan Sungai Cubadak. Setelah itu hasil dari pertemuan juga mendapatkan hasil yaitu penamaan pondok pesantren yang dinamakan Pondok Pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak yang berasal dari nama “darul” yang bearti kampung dan “makmur” yang bearti sejahtera (Wawancara dengan bapak Marwan Alwi 14/3/2023).

Masyarakat berharap dengan penamaan pondok pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak menjadi makmur dan mendapat kebaikan dari penammaan Darul Makmur. Dan juga kata makmur sebagai penetapan nama pondok pesantren ini tidak terlepas dari juga nama masjid makmur Sungai Cubadak yang berada di dekat pondok pesantren. Pada saat itu juga di tetap pembangunan pondok pesantren ini pada tahun 21 november 2009 (Wawancara dengan bapak Marwan Alwi 14/3/2023).

Pada tanggal 21 November 2009 dilakukan peletakan batu pertama oleh bupati agam yaitu Aristo Munandar. Pembangunan podok pesantren ini direncanakan dibangun menjadi tiga lantai. Pada awalnya pembangunan pondok pesantren diawali dengan dana pembangunan Rp 70.000.000 yang berasal dari dana Masjid Makmur. Pembangunan pondok pesantren dilakukan dengan cara bergotong royong dengan masyarakat Sungai Cubadak serta tukang upah harian. Dalam mendapatkan dana tidak hanya dengan cara meminta sumbangan ke masyarakat tetapi juga dari sponsor ke toko-toko besar yang ada di Kecamatan Baso. Adapun bantuan dari pemerintahan saat pembangunan pondok peantren ini yaitu pada saat peletakan batu perta yaitu 100 sak semen yang di berikan oleh pemda Agam (Wawancara dengan bapak Marwan Alwi 14/3/2023).

### Gambar 1 Bupati Agam Melaksanakan Peletakan Batu Pertama Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Darul Makmur



Sumber: Dok. Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2012

## 2. Perkembangan Pondok Pesantren Darul Makmur Periode 2012-2015

Pada periode tahun 2012-2015, Pondok Pesantren Darul Makmur dipimpin sang Ustadz Irfan Said serta ketua MTsS dipimpin sang Ustadz Marwan Abbas, S.Pd.I. pada periode kepemimpinan dia Pondok Pesantren cukup mengalami perubahan disetiap tahunnya, dipandang dari segi fisik serta nonfisik. Perubahan ini jua dirasakan oleh penulis selama menuntut ilmu di Pondok Pesantren Darul Makmur dari tahun 2012 sampai 2018. (*Arsip Pondok Pesantren Darul Makmur tahun 2021*).

### a. Fisik (Gedung)

Gambar 2 Bentuk Fisik Gedung Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2012



Sumber: Dok Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2012

Gambar pada atas adalah gedung pertama dan dimulainya penerimaan santri ajaran tahun 2012/2013 yang terdiri dari 3 ruangan yaitu, 1 ruangan guru, 1 ruangan belajar, dan 1 ruangan kepala bersama pengurus Pondok Pesantren Darul Makmur.

Gambar 3 Bentuk Fisik Gedung Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2013



Sumber: Dok. Pondok Pesantren Darul Makmur

Gambar diatas adalah perkembangan bentuk fisik Pondok Pesantren Darul Makmur dari tahun 2012 ke tahun 2013. Awalnya ruangan belajar santri hanya terdiri dari satu lantai kemudian tahun 2013 bertambah sebanyak dua lantai dan satu ruangan aula.

**b. Non Fisik**

Tabel 1 Data non fisik Pondok Pesantren Darul Makmur 2012-2015

No	Non Fisik	Jumlah
1	Guru	19
2	Santri	129
3	Staf TU	2

Sumber: Arsip Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2022

Tabel di atas merupakan data guru, murid dan staf Tata Usaha yang terdapat pada tahun ajaran 2012-2015 dengan jumlah guru 19 orang, santri 129 orang, dan staf Tata Usaha 2 orang.

Gambar 4 Guru Pondok Pesantren Darul Makmur



Sumber: Dok Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2013

Gambar diatas merupakan foto guru yang mengajar di Pondok Pesantren Darul Makmur yang pada umumnya dari wilayah Sungai Cubadak sekitaran Pondok Pesantren Darul Makmur.

Gambar 5 Santri Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun Ajaran 2012/2013



Sumber: Dok. Pondok Pesantren Darul Makmur

Gambar di atas adalah para santri Pondok Pesantren Darul Makmur angkatan pertama pada tahun ajaran 2012/2013 yang berasal dari aneka macam wilayah (Kecamatan Baso, Kota Payakumbuh, Lubuk Basung).

### c. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pada tahun ajaran 2012-2015 Pondok Pesantren Darul Makmur mengadakan beberapa kegiatan pengembangan diri, seperti menghafal Al-Quran, muhadharah dan rebana.

#### 1. Menghafal Al-Qura'an

Gambar 6 Kegiatan Menghafal Al-Quran



Sumber: Dok. Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2014

Gambar diatas merupakan kegiatan menghafal Al-Quran yang dilakukan di luar jam belajar santri biasanya dilakukan setelah sholat subuh. Setiap siswa melakukan setor hafalan kepada guru di Pondok Pesantren Darul Makmur.

#### 2. Muhadharah

Gambar 7 Kegiatan Muhadharah Santri Pondok Pesantren Darul Makmur 2014



Sumber: Dok Arsip Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2014

Aktivitas muhadharah ini dilakukan disetiap hari Rabu sehabis shalat Isya, dengan jadwal yang bergantian setiap kelompok. Penampilan yg pada tampilan mirip ceramah, pidato, praktek

shalat, ptaktek shalat jenazah, nasyid, serta lainnya. Muhadharah ini bertujuan buat melatih mental santri ketika tampil pada depan umum.

**3. Rebana**

Gambar 8 Anggota Rebana Pondok Pesantren Darul Makmur



Sumber: Dok. Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2015

Aktivitas rebana merupakan galat satu aktivitas pengembangan diri Pondok Pesantren Darul Makmur.kegiatan ini diadakan satu kali pada seminggu yg dilatih sang seseorang guru yg asal berasal Sungai Cubadak.

**4. Olah Raga**

Khusus kegiatan olahraga mirip bola voli dan bola sepak dilakukan pada lapangan milik pemuda jorong Sungai Cubadak. Aktivitas ini dilakukan satu kali seminggu dan diadakan sehabis sholat ashar sampai menjelang magrib. Meihat bertambahnya aktifitas-aktifitas di Pondok Pesantren Darul Makmur dalam periode ini, antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Darul Makmur meningkat. Sehingga terjadi peningkatan jumlah santri di Pondok Pesantren Darul Makmur. Hal ini bisa dilihat dari jumlah guru, santri dan staf Tata Usaha, perkembangan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Makmur.

**3. Perkembangan Pondok Pesantren Darul Makmur Periode 2015-2017**

Pada tahun 2015-2017 terjadi pergantian kepala sekolah dan kepala Pondok Pesantren. Kepala sekolah MTsS dipimpin oleh Ibuk Ridha Albiy, S.Pd.I,M.Pd dan kepala Pondok Pesantren dipimpin oleh Ustadz Marwan Abbas, S.Pd.I. Pada periode ini Pondok Pesantren mengalami perkembangan dari jumlah santri, pada tahun 2015 jumlah santri ada 129 orang dan pada tahun 2016 dibentuk tingkat Madrasah Aliyyah (MA) yang dikepalai oleh Syafrizal,S.Pd.I, M.Pd dengan jumlah santri 14 orang. Di tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah santri mencapai 412 orang.(Wawancara dengan bapak Marwan Alwi 21/3/2023).

Terjadinya peningkatan jumlah santri mengakibatkan kekurangan ruang belajar, sehingga pengurus Pondok Pesantren memusyawarahkan dan memutuskan untuk menggunakan (menumpang) di bangunan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Hidayah Sungai Cubadak.Berikut tabel perkembangan Pondok Pesantren Darul Makmur (Wawancara dengan bapak Marwan Abbas S.Pd.I 25/4/2023).

Tabel 2 Perkembangan Non Fisik Pondok Pesantren Tahun 2015-2017

No	Non Fisik	Jumlah
1.	Guru	6
2.	Murid	283
3.	StafTu	1

Sumber: Dok Pondok Pesantren Darul Makmur

Tabel di atas menjelaskan bahwa di tahun ajaran 2015-2017 terdapat perkembangan Pondok pesantren Darul Makmur dilihat dari bertambahnya jumlah guru dan murid beserta staf Tata Usaha. Pada tahun ajaran 2015-2017 Pondok Pesantren Darul Makmur juga menambahkan kegiatan pengembangan diri, yaitu drumband.

Gambar 9 Kegiatan Dramben Santri Pondok Pesantren Darul Makmur



Sumber: Dok. Pondok Pesantren Darul Makmur 2016

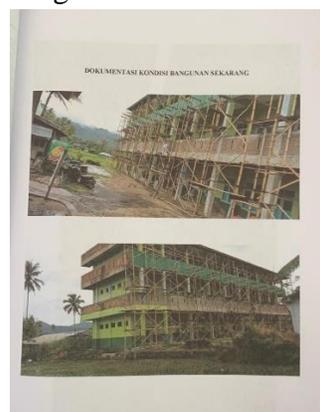
Kegiatan drumband ini dilatih oleh pengajar berasal luar Pondok Pesantren Darul Makmur serta kegiatan ini dilakukan satu kali dalam seminggu yg diadakan setiap hari Sabtu. menggunakan berjalannya waktu dramben ini sudah siap buat di tampilkan dalam mengisi acara, seperti arakan katam Al-Quran.

#### 4. Perkembangan Pondok Pesantren Darul Makmur Periode 2017-2022

Pada tahun 2017-2022 terdapat peningkatan jumlah santri dari 412 menjadi 1491 orang. Pada periode ini juga terdapat penambahan jumlah guru, staf TU dan tenaga kebersihan. Meninjau dari peningkatan jumlah santri, pengurus memusyawarahkan dan memutuskan untuk penambahan pembangunan gedung 2 dan gedung Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) yang merupakan pemberian dari Menteri Ketenagakerjaan, begitu juga dengan penambahan kegiatan ekstra kurikuler yaitu Paskibra. (Wawancara dengan bapak Marwan Alwi 14/3/2023)

##### a. Fisik

Gambar 10 Gedung 2 Pondok Pesantren Darul Makmur



Sumber: Dok. Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2017

Gambar pada atas artinya perkembangan bentuk fisik Pondok Pesantren Darul Makmur asal tahun 2017 sampai tahun 2022 yg artinya gedung 2, yang terdiri atas 12 ruangan. ini dia adalah tabel perkembangan bentuk fisik berasal Pondok Pesantren Darul Makmur pada tahun

ajaran 2017/2022.

Tabel 3 Perkembangan Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2017-2022

No	Fisik	Jumlah
1.	Ruang Belajar	9
2.	Ruang Guru / BK	1
3.	Perpustakaan	1
4.	Ruang Kesenian	1

Sumber: Arsip Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2017

Perkembangan bentuk fisik Pondok Pesantren Darul Makmur dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Gedung Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) yang merupakan pemberian dari Menteri Ketenagakerjaan ini dijadikan sebagai Gedung Whorkshop Teknologi Informasi yang dapat dimanfaatkan secara seksama oleh santri Pondok Pesantren Darul Makmur. Gedung ini digunakan untuk pelatihan kerja dan terdapat 17 unit komputer

#### b. Non Fisik

Tabel 4 Data non fisik Pondok Pesantren Darul Makmur 2017-2022

No	Non Fisik	Jumlah
1	Guru	26
2	Murid	1491
3	Staf Tu	2
4	Tenaga Kebersihan	2

Sumber: Arsip Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2017

Tabel di atas merupakan data guru, murid, staf TU dan tenaga kebersihan yang terdapat pada tahun ajaran 2017-2022 dengan jumlah guru 26 orang, santri 1491 orang, staf TU 2 orang, dan tenaga kebersihan 2 orang.

Gambar 11 Guru Pondok Pesantren Darul Makmur



Sumber: Dok. Pondok Pesantren Darul Tahun 2021

Gambar di atas adalah guru-guru yg mengajar di Pondok Pesantren Darul Makmur pada tahun 2017-2022 yang pada umumnya berasal asal daerah kurang lebih Pondok Pesantren Darul Makmur (Sungai Cubadak) serta di luar Kecamatan Baso.

Gambar 12 Santri Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun Ajaran 2017-2022



Sumber: Dok. Pondok Pesantren Darul Makmur Tahun 2021

Gambar di atas adalah perkembangan jumlah santri Pondok Pesantren Darul Makmur tahun ajaran 2017/2022, yang dari dari aneka macam wilayah yaitu daerah provinsi Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Utara, Bengkulu, Jawa barat serta Jawa Tengah.

### **E. Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Salah satu kegiatan tambahan buat ekstra kurikuler Pondok Pesantren Darul Makmur pada tahun 2017/2022 yaitu Paskibra dan Kaligrafi. Paskibra ialah Pasukan Pengibar Bendera Pusaka atau yang lebih seringkali dengan PASKIBRAKA, ialah suatu pasukan yang bertugas dalam mengibarkan replika bendera pusaka dalam upacara peringatan proklamasi kemerdekaan Indonesia (Ranjabar, 2006). Kaligrafi artinya seni tulisan indah. Menurut Israr, kata kaligrafi (kalligraphia) asal mula dari bahasa Yunani. Kalios yang berarti indah dan graphia yang berarti coretan atau tulisan. Orang yang ahli dalam kaligrafi adalah kaligrafer dan ahli itu seniman. Kata kaligrafi dipakai buat semua macam tulisan, tetapi yang sering diketahui selama ini ialah untuk tulisan latin (Israr, 1985).

Gambar 13 Kegiatan Paskibra Santri Pondok Pesantren Darul Makmur



Sumber: Dok. Pondok Pesantren Darul Makmur 2022

Gambar di atas merupakan paskibra dari Pondok Pesantren Darul Makmur yang bertugas mengibarkan bendera merah putih pada hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 2022 yang dilaksanakan di lapangan Kampus IPDN Kabupaten Agam.

Gambar 12 Kegiatan Kaligrafi Santri Pondok Pesantren Darul Makmur



Sumber: Dok. Pribadi Tahun 2022

Gambar di atas adalah seorang santri yang sedang membuat kaligrafi di Pondok Pesantren Darul Makmur tahun 2022. Pembuatan kaligrafi bertujuan untuk melatih para santri untuk belajar menukis aksara Arab.

## **KESIMPULAN**

Pondok Pesantren Darul Makmur merupakan lembaga pendidikan Islam yang berdiri pada Jorong Sungai Cubadak, Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam. Sebelum Pondok Pesantren ini berdiri, kegiatan pendidikan Islam yg ada di Jorong Sungai Cubadak adalah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dan taman bacaan Al-Qur'an. Berdirinya Pondok Pesantren di Jorong Sungai Cubadak di tahun 2009 disebabkan karna syarat rakyat yang sangat berminat untuk menyerahkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan Islam serta juga melihat berasal kondisi warga yang telah terpengaruh perkembangan IPTEK. Pendiri Pondok Pesantren Darul Makmur awal mula dari yang mengatur masjid Makmur Sungai Cubadak yaitu, Buya Marwan Alwi Tuangku Lubuak, Ustadz Irfan Said dan Ustadz Nurnis. Pengurus masjid sangat berpengaruh terhadap perkembangan Pondok Pesantren dengan cara berdakwah antar masjid ke masjid dan sekolah ke sekolah lainnya untuk memperkenalkan Pondok Pesantren Darul Makmur ke masyarakat luar daerah Sungai Cubadak. Dengan semangat pengurus sampai sekarang Pondok Pesantren berkembang dengan baik.

Dalam perkembangan 2009-2012 masa pondok pesantren adalah masa pembentukan pondok pesantren Darul Makmu Sungai Cubadak dibentuk secara gotong royong oleh masyarakat Sungai Cubadak. Pondok Pesantren Darul Makmur periode tahun 2012-2015, Pondok Pesantren Darul Makmur yang menjadi Pimpinan Pondok yaitu Ustadz Irfan Said dan menjadi kepala MTsS Ustadz Marwan Abbas, S.Pd.I. Pada periode kepemimpinannya (2012-2015) Pondok Pesantren cukup mengalami perubahan disetiap tahunnya, dilihat dari segi fisik dan nonfisik. Perkembangan Pondok Pesantren Darul Makmur pada tahun 2015-2017 terjadi pergantian kepala sekolah dan kepala Pondok Pesantren. Kepala sekolah MTsS dipimpin oleh Ibuk Ridha Albiy, S.Pd.I.M.Pd dan kepala Pondok Pesantren dipimpin oleh Ustadz Marwan Abbas, S.Pd.I. Pada periode ini Pondok Pesantren mengalami perkembangan dari jumlah santri, pada tahun 2015-2017 terjadi peningkatan jumlah santri mencapai 283 orang. Pada tahun 2017-2022 juga terdapat peningkatan jumlah santri dari 283 menjadi 1491 orang. Meninjau dari

peningkatan jumlah santri, pengurus memusyawarahkan dan memutuskan untuk menambahkan pembangunan gedung 2 dan gedung Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) yang merupakan pemberian dari Menteri Ketenagakerjaan yang pada saat ini digunakan sebagai Gedung Whorkshop Teknologi Informasi yang dapat dimanfaatkan secara seksama oleh santri Pondok Pesantren Darul Makmur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bruinessen, M. V. (1995). *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat*. Mizan.
- Departemen Agama RI. (20003). *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Depag RI.
- Hasbullah. (1999). *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan sejarah pertumbuhan dan perkembangan* (Ed. 1, cet. 3). Raja Grafindo Persada.
- Israr, c. (n.d.). *Dari Teks Klasik sampai ke Kaligrafi Arab* (J. Yayasan Masagung.
- Kartodirdjo, S. (1983). *Seminar Sejarah Nasional IV*. Grafiti Press.
- Kuntowijoyo. (n.d.-a). *Metodologi Sejarah*. Tiara Wacana Yogya.
- Marwan Alwi. Wawancara di Pondok Pesantren Darul Makmur pada tahun 2022.
- Marwan Abbas. Wawancara di Pondok Pesantren Darul Makmur pada tahun 2022.
- Muhammad Armen. (2022). Wawancara di Pondok Pesantren Darul Makmur pada tahun 2022.
- Ranjabar, J. (2006). *Sistem sosial budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Ghalia Indonesia. *Scholar.enw.* (n.d.).
- Sugiyono. (n.d.-b). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Yunarti, N. (n.d.). Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2020.
- Yunus, M. (1996). *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Hidakarya Agung.
- Zed, Mestika. 2003. *Metode Penelitian Sejarah*. Padang: UNP Press.